



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**JUDUL**  
**TINJAUAN YURIDIS PERJANJIAN KERJA SAMA *OUTSOURCING***  
**ANTARA PERUSAHAAN PENYEDIA JASA DAN PEMBERI KERJA**  
**BERDASARKAN KUHPERDATA**

**SKRIPSI**  
Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

**Disusun oleh :**  
Nama : Kevin Arnanda  
NPM : 221003742019727

**SEMARANG**  
**2026**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

TINJAUAN YURIDIS PERJANJIAN KERJA OUTSOURCING ANTARA PERUSAHAAN  
PENYEDIA JASA DAN PEMBERI KERJA BERDASARKAN KUHP PERDATA

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :  
KEVIN ARNANDA  
NPM : 221003742019727

Mengesahkan,  
Tim Penguji  
Ketua,

ABDUL KHOLIQ, SH, MH  
NUPTK : 1644743644130112

Anggota,

FEBRYAN ALAM SUSATYO, SH.,MH.  
NUPTK : 9538771672130262

Anggota,

DR. WIDAYANTI, SE. SH. MH  
NUPTK : 9059748649230153

Mengetahui  
Dekan,



PROF. DR. EDY LISDIYONO, S.H., M.HUM.  
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG  
2026

## DAFTAR ISI

Persetujuan .....	i
Pengesahan .....	ii
Pernyataan .....	iii
Motto dan persembahan.....	iv
Kata pengantar.....	vi
Daftar isi.....	viii
Abstrak.....	1
Bab I Pendahuluan.....	2
A. Latar Belakang Masalah .....	2
B. Pembatasan Masalah .....	6
1. Ruang Lingkup yang Dikaji.....	6
2. Hal-hal yang Dikecualikan dari Kajian.....	7
C. Perumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	9
1. Kegunaan Teoretis .....	9
2. Kegunaan Praktis.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	10
Bab II Tinjauan Pustaka .....	13
A. Perjanjian .....	13
1. Prespektif Perjanjian.....	13
2. Asas-Asas Hukum Perjanjian.....	15
3. Perjanjian Baku ( <i>Standaardcontract</i> ).....	19
4. Hak, Kewajiban, dan Akibat Hukum Perjanjian .....	22
5. Subjek Hukum dalam Perjanjian Kerja Sama <i>Outsourcing</i> .....	25
B. <i>Outsourcing</i> dalam Perspektif Hukum Perdata .....	27
C. Cacat Kehendak dan Akibat Hukumnya.....	29
D. Wanprestasi dan Penyelesaian Sengketa .....	31
E. Perlindungan Hukum bagi Para Pihak.....	32

<b>Bab III Metode Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>A. Tipe Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>B. Spesifikasi Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>C. Sumber Data.....</b>	<b>39</b>
<b>D. Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>41</b>
<b>E. Metode Penyajian Data .....</b>	<b>43</b>
<b>F. Metode Analisis Data .....</b>	<b>43</b>
<b>Bab IV Hasil Penelitian dan Analisis data .....</b>	<b>45</b>
<b>A. Bentuk dan Subtansi Perjanjian Kerja Sama Antara Perusahaan     Penyedia Jasa Tenaga Kerja (Outsourcing) dengan Pemberi Kerja     Ditinjau dari Hukum Perdata.....</b>	<b>45</b>
<b>B. Pemenuhan Syarat Sahnya Perjanjian Kerja Sama <i>Outsourcing</i>     Berdasarkan Pasal 1320 KUHPerdata dan Prinsip Kebebasan     Berkontrak.....</b>	<b>54</b>
<b>C. Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Para Pihak dalam Perjanjian Kerja     Sama <i>Outsourcing</i> serta Faktor-Faktor Penyebab Timbulnya     Permasalahan Hukum .....</b>	<b>61</b>
<b>D. Perlindungan Hukum bagi Para Pihak dalam Perjanjian Kerja Sama     <i>Outsourcing</i> apabila Terjadi Wanprestasi atau Perselisihan     Kontraktual .....</b>	<b>69</b>
<b>Bab V Penutup.....</b>	<b>75</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>75</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>77</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>81</b>

## ABSTRAK

### Abstrak

Praktik *outsourcing* yang berkembang pesat mendorong terbentuknya perjanjian kerja sama antara perusahaan penyedia jasa dan pemberi kerja yang tunduk pada KUHPerduta, namun dalam praktiknya masih menimbulkan permasalahan berupa ketidakjelasan keabsahan perjanjian, ketidakseimbangan klausul, dan lemahnya perlindungan hukum apabila terjadi wanprestasi. Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif bersifat deskriptif-analitis dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjanjian kerja sama *outsourcing* merupakan perjanjian *innominaat* berdasarkan Buku III KUHPerduta yang keabsahannya ditentukan oleh Pasal 1320 KUHPerduta, namun rentan mengandung cacat kehendak akibat paksaan ekonomi dan perumusan objek yang tidak spesifik. Perlindungan hukum diwujudkan secara preventif melalui penyusunan perjanjian yang cermat dengan keterlibatan notaris, dan secara represif melalui tuntutan wanprestasi berdasarkan Pasal 1243–1246 KUHPerduta serta penyelesaian sengketa melalui negosiasi, mediasi, arbitrase, maupun litigasi.

**Kata Kunci:** *Outsourcing*, KUHPerduta, Perjanjian *Innominaat*, Perlindungan Hukum.

### Abstract

*The rapid growth of outsourcing has led to the formation of cooperation agreements between service providers and employers governed by the KUHPerduta, yet in practice these agreements continue to generate legal problems including validity uncertainty, clause imbalances, and inadequate legal protection in the event of breach. This study employs a normative legal method with descriptive-analytical character, applying statutory and conceptual approaches. The findings reveal that outsourcing cooperation agreements constitute innominate contracts under Book III of the KUHPerduta whose validity is determined by Article 1320 KUHPerduta, yet remain susceptible to defective consent arising from economic duress and vaguely defined object clauses. Legal protection is realized preventively through careful contract drafting with notarial involvement, and repressively through breach of contract claims under Articles 1243–1246 KUHPerduta and dispute resolution through negotiation, mediation, arbitration, or litigation.*

**Keywords:** *Outsourcing*, KUHPerduta, *Innominate Contract*, *Legal Protection*.